



Penggunaan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Membentuk Akhlak Mulia Di Sekolah Dasar

Naila Mabruroh¹, Melisa Fitri², Ahmad Faisal Dwi Agustian³, Bakti Fatwa Anbiya⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo, Semarang, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo, Semarang, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo, Semarang, Indonesia

⁴ Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo, Semarang, Indonesia

(nailamabruroh74@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima 1 Desember 2025

Direvisi 5 Desember 2025

Diterima 10 Desember 2025

Tersedia online 14 Desember 2025

Kata Kunci:

media animasi, pendidikan akhlak, sekolah dasar, nilai moral, motivasi belajar

Keywords:

animated media, character education, elementary school, moral values, learning motivation

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana media animasi digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam membentuk akhlak mulia pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan dan mengkaji hasil-hasil penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa. Sumber data diambil dari berbagai jurnal yang terbit pada tahun 2016–2025. Berdasarkan hasil kajian, media animasi dapat membantu guru menyampaikan nilai-nilai moral secara lebih jelas dan menarik sehingga mudah dipahami anak. Penggunaan animasi juga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Melalui karakter dan cerita yang ditampilkan, pesan akhlak dapat diterima dan dipraktikkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, media animasi memiliki peranan penting sebagai pendukung pendidikan karakter di sekolah dasar.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of animated media as a learning tool in shaping good moral character among elementary school students. This research employed a literature review method by collecting and analyzing various previous studies related to the use of animation in learning and moral education. The data were obtained from credible journal sources published between 2016 and 2025. The findings indicate that animated media can help teachers deliver moral values more clearly and attractively, making them easier

for students to understand. The use of animation also enhances students' attention, motivation, and participation during the learning process. Through characters and storylines, moral messages become more relatable and can be applied in students' daily lives. Overall, animated media plays an important role in supporting character education at the elementary school level.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memajukan kemampuan berpikir siswa, melainkan juga berperan krusial dalam membentuk watak dan pribadi mereka. Baik dari sudut pandang Islam maupun sistem pendidikan nasional, akhlak terpuji atau akhlak karimah dianggap sebagai pondasi esensial yang wajib dibentuk sejak usia dini, terutama pada tingkat sekolah dasar. Periode anak-anak di sekolah dasar merupakan waktu paling utama untuk pembentukan karakter, sehingga nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta empati sosial harus ditanamkan lewat metode pengajaran yang efektif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media visual dan animasi dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi. Misalnya, survei terkini mengungkapkan bahwa 98,2 % siswa menyukai penggunaan aplikasi literasi digital karena kontennya menarik dan mendukung peningkatan kemampuan mereka (putra, 2023) meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik membahas peran animasi interaktif dalam

pembelajaran akhlak di sekolah dasar masih terbatas jumlahnya. Dengan dasar tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media pembelajaran yang berbasis animasi interaktif mampu menumbuhkan dan menguatkan nilai-nilai keagamaan guna membentuk akhlak mulia pada peserta didik di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian dengan memanfaatkan animasi sebagai alat-alat pembelajaran untuk membentuk akhlak mulia di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peranan media pembelajaran berbasis animasi interaktif dalam mengenalkan nilai-nilai agama pada peserta didik, khususnya di jenjang sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah bagaimana animasi dapat menyampaikan nilai-nilai moral secara menarik, mudah dipahami, dan berdampak pada perilaku siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini diantisipasi mampu memberikan kontribusi melalui penguatan pendekatan pendidikan akhlak yang selaras dengan kemajuan dan ciri khas generasi siswa masa kini.

Hasil Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat baik secara teori maupun praktiknya dalam kehidupan di sekolah dasar. Dengan alasan tersebut, penyusunan media pembelajaran yang menggunakan animasi interaktif sangat penting untuk memperkenalkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, terutama di tingkat sekolah dasar (zahra & Rudi Setiawan, 2022). Selain itu penerapan animasi dapat memperbaiki tingkat pemahaman siswa terhadap bahan ajar sambil mendukung metode pengajaran yang di tetapkan oleh guru (Helminsyah dkk., 2020).

Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan kontribusi berupa penguatan pendekatan pendidikan akhlak yang sesuai dengan perkembangan zaman dan ciri khas generasi peserta didik saat ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan jenis penelitian study literatur. Menurut Ridley (dalam Hanifah dkk 2022) Studi literatur merupakan penelitian yang berhubungan dengan membaca, mengumpulkan, mencatat, kemudian mengelola literatur yang sudah didapat. pengelolaan dilakukan dengan cara menghubungkan antara versi terkait dengan topik penelitian yang dibahas. study literatur ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dari temuan terdahulu mengenai penggunaan animasi dalam mengenalkan nilai-nilai agama pada peserta didik sekolah dasar.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan kajian literatur dari sumber terpercaya seperti Google scholar dan DOI. Dengan rentang waktu 2016-2025, dalam pemilihan artikel yang hanya membahas penggunaan animasi atau media pembelajaran berbasis digital pendidikan dasar, dan membahas nilai-nilai akhlak, mencari dengan kata kunci animasi, media pembelajaran, akhlak mulia, sekolah dasar.

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif, dengan membaca dan menelaah sumber untuk menemukan tema-tema yang berkaitan, kemudian data diperoleh dibandingkan, dikelompokkan, dan disusun menjadi kesimpulan yang menggambarkan peran animasi dalam menumbuhkan nilai moral pada siswa sekolah dasar. Validitas data yang di gumakan dengan melakukan triangulasi sumber, waktu, tempat. yaitu dengan membandingkan beberapa referensi yang berbeda untuk memastikan keakuratan informasi. dengan langkah-langkah tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai peranan animasi sebagai alat pembelajaran dalam membina karakter moral siswa di sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Media Pembelajaran Animasi Interaktif dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pembelajaran interaktif merupakan jenis pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif dari seluruh elemen kelas untuk membangun interaksi antara guru dan siswa. Dalam konteks tersebut, media interaktif seperti multimedia berbasis animasi memiliki peran yang sangat penting karena dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Media tersebut efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam proses belajar (Nur Fadilla dkk., 2023).

Media animasi interaktif turut meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, karena visualisasi yang disajikan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia SD yang cenderung menyukai elemen visual dan kartun (Elvira, 2020). Selain itu, media pembelajaran yang dirancang dengan tepat mampu memperjelas materi, meningkatkan fokus siswa, serta membangkitkan nilai positif dalam pembelajaran (Hildayah, 2019).

Efektivitas media animasi interaktif diperkuat oleh hasil penelitian pada pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Manusia yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa hingga 76,87% dalam kategori paham serta peningkatan keaktifan belajar (Amiruddin, 2022). Dalam pembelajaran Matematika, media animasi Kartun 3D juga terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dengan menyajikan konsep yang lebih mudah dipahami (Syahroni & Nurfitriyanti, 2017).

Selain meningkatkan hasil belajar akademik, media animasi seperti Riko The Series juga berperan dalam pembentukan karakter siswa melalui penyampaian pesan moral yang dikemas secara menyenangkan sehingga siswa dapat meneladani perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari (Nur Fadilla dkk., 2023). Dengan demikian, media animasi interaktif merupakan inovasi yang mampu mengubah pembelajaran menjadi pengalaman yang bermakna baik dari aspek kognitif maupun karakter peserta didik.

2. Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar

Pendidikan akhlak merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar, apalagi di era digital yang membawa tantangan moral bagi perkembangan anak. Proses pendidikan akhlak tidak hanya bergantung pada kurikulum, tetapi juga memerlukan keteladanan guru dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah (Asyari, A., & Sania, 2022).

Melalui pengintegrasian nilai aqidah dan akhlak dalam pembelajaran PAI, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk memiliki kesadaran moral dalam sikap dan perbuatan sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia (Hisny Fajrussalam, dkk. 2022). Pendidikan akhlak sejalan dengan misi Rasulullah saw. dalam menyempurnakan akhlak manusia, sehingga menjadi inti dari pendidikan Islam.

Sejalan dengan perkembangan digital, metode ceramah tradisional mulai kurang efektif. Oleh karena itu, pembelajaran akhlak harus dikemas secara menarik melalui media visual, cerita bergambar, diskusi, hingga permainan edukatif yang dapat menyentuh ranah emosional siswa sehingga nilai moral lebih mudah diinternalisasi (Siti, 2025).

Media animasi juga terbukti mampu meningkatkan efektivitas pendidikan karakter seperti toleransi, empati, dan tanggung jawab melalui tokoh dan cerita yang dekat dengan kehidupan anak (Angela dkk., 2023). Kolaborasi antara metode pembiasaan dengan media yang menarik dapat memperkuat internalisasi nilai dalam diri peserta didik.

3. Peranan Media Animasi dalam Pembentukan Akhlak Mulia

Media Pembelajaran berbasis Animasi memiliki peranan yang signifikan, dalam proses Pendidikan, terutama dalam hal pembentukan akhlak peserta didik. Dalam Pendidikan Islam, belajar itu bukan hanya soal memahami materi, tetapi juga bagaimana menanamkan nilai moral sejak dini. Dengan tampilan visual yang menarik, animasi membuat pesan-pesan akhlak lebih mudah diterima dan di pahami oleh siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Sari (2024) Penggunaan animasi interaktif terbukti meningkatkan pemahaman siswa mengenai akhlak terpuji dari 45% menjadi 85% setelah tiga kali pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa animasi tidak hanya bersifat menghibur, tetapi dapat menjadi media yang cukup efektif untuk membangun karakter. Animasi religius seperti Nussa Rara, Riko The Series, dan Sirru Al-Jauhar berperan dalam mengajarkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, rasa syukur, dan berbakti kepada orang tua disampaikan dengan cara yang sederhana dan mudah diikuti, sehingga anak-anak lebih mudah mencontohnya (Putri & Nurhayati, 2024; Aulia & Yanuarti, 2023).

Selain itu, penggunaan animasi juga membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif. Tidak sedikit siswa yang mudah bosan jika hanya mendengar ceramah, sehingga animasi bisa menjadi solusi agar pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Bahkan, beberapa guru memadukan animasi dengan diskusi atau permainan kecil agar siswa tidak hanya menonton, tetapi juga ikut berfikir dan mengambil makna dari cerita yang di tampilkan. Di era digital sekarang, animasi juga mempermudah orang tua untuk ikut mengawasi pendidikan akhlak anak di rumah. Banyak animasi bernilai pendidikan yang bisa di akses dengan mudah sehingga proses pembentukan karakter tidak hanya di lakukan di sekolah, tetapi berlanjut sampai lingkungan keluarga. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan islam yang menekankan pentingnya kerja sama antara sekolah dan rumah dalam pembinaan akhlak.

Secara umum, penggunaan animasi dalam pembelajaran bisa di anggap sebagai salah satu bentuk inovasi yang mendukung pendidikan karakter di era modern. Melalui pendekatan visual yang menarik, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran merupakan inovasi yang mendukung transformasi pendidikan karakter di era digital sehingga peserta didik dapat memahami dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Media pembelajaran animasi interaktif memiliki kontribusi besar dalam pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama di sekolah dasar. Penggunaan animasi menjadikan proses belajar lebih hidup karena nilai-nilai akhlak tidak hanya dijelaskan secara lisan, tetapi ditampilkan melalui visual yang dekat dengan dunia anak. Cerita, tokoh, dan dialog dalam animasi membuat siswa lebih mudah memahami serta meneladani perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya memudahkan pemahaman konsep akhlak yang abstrak, animasi juga meningkatkan motivasi, fokus, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Anak-anak merasa belajar sambil bermain, sehingga penyerapan materi lebih optimal. Tanpa disadari, mereka mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan kedisiplinan melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Pemanfaatan animasi interaktif pada akhirnya bukan sekadar mengikuti perkembangan teknologi, tetapi menjadi strategi pembelajaran yang mampu membentuk karakter dan akhlak mulia sejak dini. Pembelajaran agama menjadi lebih relevan, bermakna, dan berdampak bagi perkembangan peserta didik sebagai generasi berakhlak di era digital.

5. REFERENCES

- Angela, P., Andini, S. A., Rohmah, A. N., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Penguatan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Dasar 01 Sumberjaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30727–30733.
- Asyari, A., & Sania, A. W. (2022). Pembinaan Akhlak Mahmudah Di Sekolah Dasar: Metode, Kendala Dan Solusi. *Ēl-Midad : Jurnal PGMI*, 14(1), 121–135.
- Helminsyah, H., Zaki Al Fuad, Aprian Subhananto, & Melva Agustina. (2020). PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD ISLAM LABORATORIUM ACEH BESAR. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 252–265. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1155>
- Hisny Fajrussalam, Alifia Nur Azizah H.A , Firra Dwi Nur'ani, H. I. P. dan R. D. (2022). Peran Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Hisny. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 5 Nomor 3 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936X Dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Peran*, 4, 4449–4461.
- Putra, I. P. (2023). *Survei: Penggunaan Aplikasi Digital Tingkatkan Pencapaian Pembelajaran Siswa*.
- Siti, N. A. (2025). Pendekatan Kreatif dalam Mengajarkan Akhlak kepada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islami Anak SD, Vol. 1*.
- Zahra, S., & Rudi Setiawan, H. (2022). Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tadika Sinar Al-Fikh Orchard Bandar Parklands Klang, Malaysia. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 179–195. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v7i1.2054>